BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Terutama teknologi informasi yang sangat dirasakan oleh masyarakat termasuk instansi pemerintah maupun swasta. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu yang semakin komplek dan memicu pola pikir manusia untuk dapat menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman pada sekarang ini .Hal ini dilakukan agar segala aktivitas kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah efektif dan efisien.

Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang telah berkembang pesat yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menghasilkan sebuah informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka-ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Komputer merupakan sarana media informasi yang dijadikan sebagai alat bantu yang diyakini dapat membantu proses penanganan yang dihadapi, dengan adanya komputer

ini manusia akan dapat lebih mudah dan cepat dalam mengakses data dibandingkan dengan cara manual yaitu media alat tulis yang lambat.

Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam usaha jasa pelayanan kebersihan di Kota Bandung. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah maka seluruh permodalannya berasal dari asset yang dipisahkan dari asset Pemerintah Kota Bandung. PD.Kebersihan didirikan pada tahun 1985 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor : 02/PD/1985. Perusahaan Daerah Kebersihan dibentuk untuk menggantikan peran dan fungsi pelayanan pengelolaan kebersihan atau kebersihan kota yang sebelumnya diselenggarakan oleh Dinas Kebersihan Kota yang merupakan alih status dari Dinas Kebersihan Kota, oleh karena itu seluruh modal dasarnya berasal dari asset eks Dinas Kebersihan Kota demikian pula personilnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak merancang sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat informasi tentang data pembelian dan penjualan obat di apotek yang memiliki daya tarik tersendiri : **“ SISTEM INFORMASI MENENTUKAN JARAK PEMBUANGAN SAMPAH DI PERUSAHAAN DAERAH KEBERSIHAN BANDUNG “.**

Perancangan sistem ini hanya sebagian kecil dari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di PD Kebersihan Bandung. Semoga bermanfaat bagi penggunanya maupun seluruh elemen masyarakat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasikan dari perancangan sistem informasi menentukan jarak pembungan sampah di perusahaan daerah kebersihan yang sedang berjalan pada PD KEBERSIHAAN diantaranya :

1. Sistem menentukan jarak pembungan sampah di perusaahaan daerah kebersihaan yang digunakan masih dalam pencatatan dan penyimpanan berkas, sehingga menyebabkan sulitnya dalam melakukan proses pencarian data. Proses penyimpanan data yang selama ini dilakukan masih secara manual dan dibuat dalam bentuk beberapa dokumen.
2. Proses menentukan jarak pembungan data sampah di perusaahaan daerah kebersihaan yang ada selama ini belum dapat membantu, sehingga hasil pengolahan data yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian dan perancangan menentukan jarak pembungan data sampah di perusaahaan daerah kebersihaan ini dilakukan rumusan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah sehinggga memudahkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Rumusan permasalahan dari sistem ini antara lain :

1. Bagaimana mengetahui sistem yang berjalan pada PD Kebersihaan yang selama ini masih dilakukan dengan proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan berkas.
2. Bagaimana implementasi sistem informasi yang akan dibuat agar dapat diterapkan oleh PD Kebersihaan sehingga menimbulkan efisiensi kerja.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek Lapangan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun rancangan sistem informasi menentukan jarak pembungan sampah di PD Kebersihaan yang terkomputerisasi. Dengan pembangunan sistem tersebut, dapat meningkatkan efektifitas kerja terhadap pembangunan sistem informasi pengolahan sampah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan di PD Kebersihaan yang selama ini masih dilakukan dengan cara proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan berkas.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan sampah di perusaahaan daerah kebersihaan, apabila suatu saat PD Kebersihaan dapat menerapkan sistem ini dengan baik, dengan sendirinya pihak PD Kebersihaan pun dapat melakukan pengolahan sampah sehingga tercipta efisiensi dalam bekerja.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall*. Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle* ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik

pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *system engginering, analisis, design, coding dan testing.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. *Testing*, program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian dan perancangan pengolahan pengolahan sampah di perusaahaan daerah kebersihaan ini dilakukan pembatasan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah sehingga memudahkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Batasan masalah dari sistem ini antara lain :

Adapun batasan-batasan tersebut antara lain :

1. Sistem yang akan dibangun adalah sistem penginputan laporan menghitung jarak tempuh pembungan sampah dari TPS ke TPA.
2. Untuk pengelolaan data hanya dapat di lakukan oleh pegawai PD Kebersihan.

1.6 Lokasi Dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Pengolahan data perusaahaan daerah kebersihaan ini dilakukan dengan mengambil data–data yang penulis peroleh dari berbagai sumber terutama di pihak PD Kebersihaan Berikut Estimasi jadwal penyelesaian penelitian & perancangan yang penulis rencanakan:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data								
2	Analisis Kebutuhan								
3	Perancangan Sistem								
4	Pembuatantan Program								
6	Pendokumentasian								